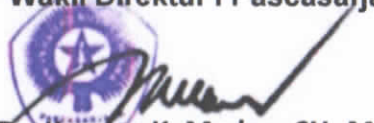
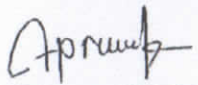
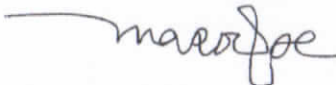




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI PEMBANGUNAN

KODE / REV.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Pariswisata	MSPP 52310	Penciri Program Studi	T=3	P=0	2	04 Oktober 2023
Mata Kuliah Syarat	-					
Dosen Pengampu	Dr. Apriana H. J. Fanggalda SE, M.Si					
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Mengetahui Kepala LP3M		Koordinator Prodi Studi Pembangunan	
Wakil Direktur I Pascasarjana,  Dr. Karolus K. Medan, SH.,M.Hum. 04 Oktober 2023	Tanda Tangan  Dr. Apriana H. J. Fanggalda SE, M.Si 03 Oktober 2023		Tanda tangan  Dr.Ir. Jacob M. Ratu, M.Kes. 04 Oktober 2023		Tanda Tangan  Dr. Ir Marthen R. Pellokila, MP, Ph.D 04 Oktober 2023	
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL2 (P2)	Mampu menyelesaikan permasalahan kebijakan dan perencanaan pembangunan dengan memanfaatkan ilmu studi pembangunan dengan pendekatan inter dan/atau multi disiplin				
	CPL3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	CPL4 (KK2)	Mampu memahami struktur permasalahan pembangunan dan merumuskan peluang inovasi serta skenario intervensi kebijakan dalam pembangunan				
	CPL 5 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang peternakan berdasarkan hasil analisis data dan informasi				

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menjelaskan konsep dasar kebijakan dan perencanaan pembangunan pariwisata
	CPMK-2	Mengidentifikasi dan menyusun faktor penentu terjadinya pariwisata dan tujuan perencanaan pariwisata
	CPMK-3	Menjelaskan perkembangan dan dampak pariwisata
	CPMK-4	Menganalisis pendekatan perencanaan destinasi dan kunjungan wisata
	CPMK-5	Merumuskan permasalahan dan analisis kawasan dalam perencanaan pariwisata
	CPMK-6	Menyusun perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah
	CPMK-7	Menganalisis daya tarik pariwisata dan merancang produk pariwisata
	CPMK-8	Menyusun perencanaan pariwisata berbasis desa wisata
	CPMK-9	Menyusun model input-output dalam perencanaan pariwisata
	CPL-Sub CPMK	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)
	CPL 1 (P1)	Sub-CPMK-1 Menjelaskan konsep dasar kebijakan dan perencanaan pembangunan pariwisata
	CPL 2 (P2)	Sub-CPMK-2 Mengidentifikasi dan menyusun faktor penentu terjadinya pariwisata, tujuan perencanaan pariwisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-3 Menjelaskan tujuan perencanaan pariwisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-4 Menjelaskan perkembangan dan dampak pariwisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-5 Menganalisis pendekatan perencanaan kunjungan wisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-6 Menyusun perencanaan destinasi wisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-7 Menganalisis permasalahan dalam perencanaan pariwisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-8 Merumuskan analisis kawasan pariwisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-9 Menyusun perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-10 Menganalisis daya tarik pariwisata
	CPL 3 (P3)	Sub-CPMK-11 Merancang produk pariwisata
	CPL 4 (KU4)	Sub-CPMK-12 Menyusun perencanaan pariwisata berbasis desa wisata
	CPL 5 (KU5)	Sub-CPMK-13 Menyusun model input-output dalam perencanaan pariwisata
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menyajikan konsep dasar kebijakan dan perencanaan pembangunan pariwisata, faktor penentu terjadinya pariwisata, tujuan perencanaan pariwisata, perkembangan dan dampak pariwisata, pendekatan perencanaan kunjungan wisata, perencanaan destinasi wisata, permasalahan dalam perencanaan pariwisata, merumuskan analisis kawasan pariwisata, perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah, daya tarik pariwisata, produk pariwisata, perencanaan pariwisata berbasis desa wisata, dan model input-output dalam perencanaan pariwisata	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep Dasar Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Pariwisata 2. Faktor Penentu Terjadinya Pariwisata dan Tujuan Perencanaan Pariwisata 3. Perkembangan dan Dampak Pariwisata	

	4. Pendekatan Perencanaan Destinasi dan Kunjungan Wisata 5. Permasalahan dan Analisis Kawasan dalam Perencanaan Pariwisata 6. Perencanaan Pariwisata Perkotaan dan Wilayah 7. Daya Tarik Pariwisata dan Merancang Produk Pariwisata 8. Perencanaan Pariwisata Berbasis Desa Wisata 9. Model Input-Output dalam Perencanaan Pariwisata
Pustaka	UTAMA:
	1. Abdriani, D. dkk. 2022. Perencanaan Pariwisata. Widina Bhakti Persada, Bandung. 2. Hermantoro, H. 2021. Konsep Dasar Perencanaan Pariwisata. 3. Edgell, D.L. 2018. Tourism Policy and Planning: Yesterday, Today, and Tomorrow.
	PENDUKUNG:
	1. Gunn, C.A., and T. Var. 2018. Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases 2. Buku sumber lain yang sesuai.

Mg ke-	Sub-CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Tatap Muka/Luring	Indikator		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa termotivasi untuk menguasai capaian pembelajaran yang diharapkan.	--	--	--	--	- Proses dan Strategi pembelajaran - Kontrak perkuliahaan	--
2	Sub-CPMK-1. Menjelaskan konsep dasar kebijakan pembangunan pariwisata	1.1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar kebijakan pembangunan pariwisata 1.2. Ketepatan menjelaskan konsep	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes:	Kuliah Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 1: Small Group Discussion Diskusi konsep	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 1: Konsep Dasar Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Pariwisata	5

		perencanaan pembangunan pariwisata 1.3. Karakteristik dan sistem perencanaan pariwisata 1.4. Hirarki perencanaan pariwisata	• Menjelaskan konsep perencanaan pembangunan pariwisata • Menjelaskan karakteristik dan sistem perencanaan pariwisata • Menjelaskan hirarki perencanaan pariwisata • Quiz 1	dasar kebijakan, perencanaan, karakteristik, dan hirarki pembangunan pariwisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]			
3	Sub-CPMK-2 Mengidentifikasi dan menyusun faktor penentu terjadinya pariwisata, tujuan perencanaan pariwisata	2.1. Ketepatan mengidentifikasi faktor penentu terjadinya pariwisata 2.2. Ketepatan menjelaskan faktor terbentuknya pariwisata 2.3. Ketepatan menjelaskan faktor pendorong dalam pembangunan pariwisata 2.4. Ketepatan menjelaskan faktor penghambat dalam pembangunan pariwisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Mengidentifikasi faktor penentu terjadinya pariwisata • Menentukan faktor pendorong dlm pembangunan pariwisata • Menjelaskan faktor terbentuknya pariwisata • Quiz 2	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 2: Project Based Learning Mengidentifikasi faktor penentu (pendorong dan penghambat) terjadinya pariwisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 2: Faktor Penentu Terjadinya Pariwisata	10

4	Sub-CPMK-3 Menjelaskan tujuan perencanaan pariwisata	3.1 Ketepatan merumuskan persoalan dalam pengembangan pariwisata 3.2. Ketepatan mengidentifikasi dan merumuskan tujuan dalam pengembangan pariwisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Merumuskan persoalan dalam pengembangan pariwisata • Mengidentifikasi dan merumuskan tujuan dalam pengembangan pariwisata • Quiz 3	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 3: Project Based Learning Mengidentifikasi dan merumuskan persoalan dan tujuan pengembangan pariwisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 3: Tujuan Perencanaan Pariwisata	10
5	Sub-CPMK-4 Menjelaskan perkembangan dan dampak pariwisata	4.1 Ketepatan menganalisis perkembangan pariwisata pada suatu wilayah tertentu 4.2 Ketepatan menjelaskan dampak pengembangan pariwisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menganalisis perkembangan pariwisata pada suatu wilayah tertentu • Menjelaskan dampak pengembangan pariwisata • Quiz 4	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 4: Project Based Learning Menganalisis perkembangan dan dampaknya terhadap pariwisata pada suatu wilayah tertentu [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 4: Perkembangan dan Dampak Pariwisata	10

6	Sub-CPMK-5 Menganalisis pendekatan perencanaan kunjungan wisata	5.1. Ketepatan menganalisis kunjungan wisatawan dengan pendekatan tradisional 5.2. Ketepatan menjelaskan persiapan menerima kunjungan wisatawan 5.3. Ketepatan menganalisis kunjungan wisatawan dengan pendekatan fuzzy 5.4. Ketepatan menganalisis pendekatan fuzzy	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menganalisis kunjungan wisatawan dengan pendekatan tradisional • Menjelaskan persiapan menerima kunjungan wisatawan • Menganalisis kunjungan wisatawan dengan pendekatan fuzzy • Quiz 5	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 5: Small Group Discussion Menganalisis kunjungan dan persiapan menerima kunjungan wisatawan dengan pendekatan tradisional dan pendekatan fuzzy [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 5: Pendekatan Perencanaan Kunjungan Wisata	10
7	Sub-CPMK-6 Menyusun perencanaan destinasi wisata	6.1 Ketepatan menjelaskan konsep pariwisata berkelanjutan (sustainability) 6.2. Ketepatan menjelaskan atribut dan kriteria destinasi wisata 6.3. Ketepatan menjelaskan peran pemerintah dalam	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menjelaskan konsep pariwisata berkelanjutan (sustainability)	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 6: Project Based Learning Menjelaskan konsep pariwisata berkelanjutan (sustainability), atribut dan kriteria destinasi wisata,	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 6: Perencanaan Destinasi Wisata	5

		pembangunan dan perencanaan destinasi pariwisata 6.4. Proses dan strategi perencanaan destinasi pariwisata	• menjelaskan atribut dan kriteria destinasi wisata • menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan dan perencanaan destinasi pariwisata • Quiz 6	dan peran pemerintah dalam pembangunan dan perencanaan [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Sub-CPMK-7 Menganalisis permasalahan dalam perencanaan pariwisata	7.1. Ketepatan menjelaskan faktor penting dalam pembentukan perencanaan pariwisata 7.2. Ketepatan menyusun proses perencanaan pariwisata partisipatif 7.3. Ketepatan menyusun langkah-langkah mengatasi permasalahan pariwisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menjelaskan faktor penting dalam pembentukan perencanaan pariwisata • Menyusun proses perencanaan pariwisata partisipatif • Menyusun langkah-langkah mengatasi	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 7: Project Based Learning Menjelaskan faktor penting dalam pembentukan perencanaan pariwisata dan menyusun proses perencanaan pariwisata partisipatif [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 7: Permasalahan dalam Perencanaan Pariwisata	10

			permasalahan pariwisata • Quiz 7				
10	Sub-CPMK-8 Merumuskan analisis kawasan pariwisata	8.1. Ketepatan menjelaskan perencanaan pengembangan kawasan pariwisata 8.2. Ketepatan menjelaskan konsep zona kawasan wisata 8.3. Ketepatan mengidentifikasi kawasan wisata dan alasan pengembangannya	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) • Menjelaskan perencanaan pengembangan kawasan pariwisata • Menjelaskan konsep zona kawasan wisata • Quiz 8	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 8: Project Based Learning Menjelaskan perencanaan pengembangan kawasan pariwisata dan konsep zona kawasan wisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 8: Analisis Kawasan Pariwisata	5
11	Sub-CPMK-9 Menyusun perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah	2.1. Ketepatan mengidentifikasi produk pariwisata perkotaan, tipologi wisatawan kota, dan pengunjung kota 2.2. Ketepatan menjelaskan peran pariwisata perkotaan dalam pembangunan daerah 2.3. Ketepatan menyusun perencanaan pariwisata perkotaan yang berkelanjutan 2.4. Ketepatan menyusun rencana pemasaran pariwisata perkotaan	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Mengidentifikasi produk pariwisata perkotaan, tipologi wisatawan kota, dan pengunjung kota • Menjelaskan peran pariwisata perkotaan dalam	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 9: Project Based Learning Mengidentifikasi produk pariwisata perkotaan, tipologi wisatawan kota, dan pengunjung kota dan peran pariwisata perkotaan dalam pembangunan daerah	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 9: Perencanaan Pariwisata Perkotaan dan Wilayah	10

			pembangunan daerah • Menyusun perencanaan pariwisata perkotaan yang berkelanjutan • Menyusun rencana pemasaran pariwisata perkotaan • Quiz 9	[PT+BM: (1+1)x(2x50'')]			
12	Sub-CPMK-10 Menganalisis daya tarik pariwisata	10.1. Ketepatan menjelaskan terminologi dalam daya tarik pariwisata 10.2. Ketepatan menyusun rencana pengembangan daya tarik wisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menjelaskan terminologi dalam daya tarik pariwisata • Menyusun rencana pengembangan daya tarik wisata • Quiz 10	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 10: Project Based Learning Menjelaskan terminologi dalam daya tarik pariwisata dan rencana pengembangan daya tarik wisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 10: Daya Tarik Pariwisata	5
13	Sub-CPMK-11 Merancang produk pariwisata	11.1. Ketepatan menganalisis karakter produk pariwisata 11.2. Ketepatan menjelaskan produk-produk pariwisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes:	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 11: Project Based Learning Menganalisis	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 11: Produk Pariwisata	5

			• Menganalisis karakter produk pariwisata • Menjelaskan produk-produk pariwisata • Quiz 11	produk dan karakter produk pariwisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]			
14	Sub-CPMK-12 Menyusun perencanaan pariwisata berbasis desa wisata	12.1. Ketepatan menjelaskan konsep pembentukan desa wisata 12.2. Ketepatan menjelaskan kategori desa wisata 12.3. Ketepatan menyusun perencanaan desa wisata dengan pendekatan community base tourism 12.4. Ketepatan menyusun perencanaan desa wisata dengan konsep berkelanjutan 12.4. Ketepatan menjelaskan pendekatan desa wisata hijau dan desa wisata kreatif	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menjelaskan konsep pembentukan desa wisata • Menjelaskan menjelaskan kategori desa wisata • Menyusun perencanaan desa wisata dengan pendekatan community base tourism • Menjelaskan pendekatan desa wisata hijau dan desa wisata kreatif • Quiz 12	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 12: Project Based Learning • Menjelaskan konsep pembentukan desa wisata dan kategori desa wisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 12: Perencanaan Pariwisata Berbasis Desa Wisata	5

15	Sub-CPMK-13 Menyusun model input-output dalam perencanaan pariwisata	13.1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar analisis input-output 13.2. Ketepatan menyusun model analisis input-output dalam perencanaan pariwisata	Kriteria: Pedoman penskoran (marking scheme) teknik non tes: • Menjelaskan konsep dasar analisis input-output • Menyusun model analisis input-output dalam perencanaan pariwisata • Quiz 13	• Kuliah • Responsi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 13: Project Based Learning Menjelaskan konsep dasar analisis input-output dan menyusun model analisis input-output dalam perencanaan pariwisata [PT+BM: (1+1)x(2x50'')]	e-learning Undana, Siadiknona	Modul 13: Model Input-Output dalam Perencanaan Pariwisata	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
7. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.

9. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
10. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
11. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%.
13. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri